ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:
Rona
170810067

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021

ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana

Oleh:
Rona
170810067

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rona

NPM : 170810067

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat dengan judul:

ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 18 Januari 2021

Rona

170810067

ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana

Oleh:
Rona
170810067

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini

Batam, 18 Januari 2021

Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak.
Pembimbing

ABSTRAK

Bagi setiap investor yang berinvestasi mempunyai tujuan utama untuk memperoleh imbal hasil atas modal yang ditanamkan. Tujuan utama dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *return* saham ada dipengaruhi oleh variabel *return on equity*, *loan to deposit ratio* serta *capital adequacy ratio*. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 45 perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel mana yang akan diambil dan terdapat 29 perusahaan yang di jadikan sampel karena telah memenuhi kriteria pengambilan sampel yang ditentukan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Hasil dari pengujian hipotesis yang menggunakan uji t menunjukkan *return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,716 > 1,982 dan tingkat signifikannya sebesar 0,000 < 0,05, *loan to deposit ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu -4,456 < -1,982 dan tingkat signifikannya sebesar 0,000 < 0,05, *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,865 > 1,982 dan tingkat signifikannya sebesar 0,000 < 0,05. Sedangkan hasil dari pengujian hipotesis yang menggunakan uji F menunjukkan bahwa *return on equity*, *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 15,717 > 2,69 dan tingkat signifikannya 0,000 < 0,05.

Kata Kunci: *Return on Equity*, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return* Saham

ABSTRACT

For every investors to invest have a main goal of getting a return on invested capital. The main purpose of this research is to find out whether stock returns are influenced by variable return on equity, loan to deposit ratio and capital adequacy ratio. The population in this study consisted of 45 companies included in banking sector group on the Indonesia stock exchange. This study uses a purposive sampling technique in determining which samples will be taken and there are 29 companies that are sampled because the pass the specified sampling criteria. Data collection techniques using documentation techniques. The result of testing hypothesis that using t test show that return on equity has a positive effect on stock return with $t_{count} > t_{table}$ *that is 3,716 > 1,982 and the significant level is 0,000 < 0,05, loan to deposit ratio has a negative effect on stock return with* $t_{count} > t_{table}$ *that is -4,456 < -1,982 and the significant level of 0,000 < 0,05, capital adequacy ratio has a positive effect on stock return with* $t_{count} > t_{table}$ *that is 15,717 > 2,69 and the significant level is 0,000 < 0,05. While the result of testing hypothesis using F test show that return on equity, loan to deposit ratio and capital adequacy ratio simultaneously influence to stock returns with with* $F_{count} > F_{table}$ *that is 15,717 > 2,69 and the significant level is 0,000 < 0,05.*

Keyword**:** *Return on Equity, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Stock Returns*

KATA PENGANTAR

Namo Buddhaya penulis ucapkan kehadirat Sang Buddha yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan progam studi strata satu (S1) pada progam studi akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.SI selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI selaku Ketua Progam Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Bapak Agus Defri Yando, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing Akademik Progam Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Ibu Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing Skripsi Progam Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
7. Kepala Kantor dan Staff PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang turut membantu dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi;
8. Kedua orang tua serta keluarga penulis yang selalu mendukung dan memberikan motivasi;
9. Sahabat terdekat saya Budi Widiyantoro, Kelvin Lii, Delvin Loy, Jenny Lee, Dewi Chen, Fenny Shellim, Vivian Anastasia dan teman-teman seperjuangan Universitas Putera Batam yang memberikan masukan serta motivasi dalam penyusunan skripsi.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Sadhu Sadhu Sadhu.

Batam, 18 Januari 2021

Rona

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR RUMUS ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Indentifikasi Masalah 9
1.3 Batasan Masalah 9
1.4 Rumusan Masalah 10
1.5 Tujuan Penelitian 11
1.6 Manfaat Penelitian 11
1.6.1 Manfaat Teoritis 12
1.6.2 Manfaat Praktis 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **14**
2.1 Teori Dasar Penelitian 14
2.2 *Return* Saham 15
2.2.1 Definisi Saham 15
2.2.2 Risiko Investasi Saham 15
2.2.3 Jenis-Jenis Saham 16
2.2.4 Jenis Saham Biasa 16
2.2.5 Definisi *Return* Saham 17
2.2.6 Jenis-Jenis *Return* Saham 18
2.2.7 Sumber-sumber *Return* Saham 19
2.2.8 Perhitungan *Return* Saham 20
2.3 Profitabilitas 20
2.3.1 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas 21
2.3.2 Pengukuran *Return on Equity* 21
2.4 Likuiditas 22
2.4.1 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas 23
2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas 23
2.4.3 Pengukuran *Loan to Deposit Ratio* (LDR) 24
2.5 Solvabilitas 24
2.5.1 Tujuan dan Manfaat Solvabilitas 25
2.5.2 Pengukuran *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 25

2.6 Penelitian Terdahulu 26
2.7 Kerangka Pemikiran 29
2.8 Hipotesis 30
BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1 Desain Penelitian 31
3.2 Operasional Variabel 32
3.2.1 Variabel Dependen 33
3.2.1.1 *Return* Saham (Y) 33
3.2.2 Variabel Independen 33
3.2.2.1 *Return on Equity* 34
3.2.2.2 *Loan to Deposit Ratio* 34
3.2.2.3 *Capital Adequacy Ratio* 34
3.3 Populasi dan Sampel 37
3.3.1 Populasi 37
3.3.2 Sampel 38
3.4 Jenis dan Sumber Data 43
3.5 Teknik Pengumpulan Data 43
3.6 Teknik Analisis Data 44
3.6.1 Analisis Deskriptif 44
3.6.2 Uji Eliminasi Nilai *Error* 45
3.6.3 Uji Asumsi Klasik 45
3.6.3.1 Uji Normalitas 46
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas 47
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas 48
3.6.3.4 Uji Autokorelasi 48
3.6.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda 49
3.6.5 Pengujian Hipotesis 50
3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t) 50
3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F) 52
3.6.6 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) 52
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian 53
3.7.1 Lokasi Penelitian 53
3.7.2 Jadwal Penelitian 54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55
4.1 Hasil Penelitian 55
4.1.1 Analisis Deskriptif 55
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 57
4.1.2.1 Uji Normalitas 57
4.1.2.2 Uji Multikolonieritas 59
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas 60
4.1.2.4 Uji Autokorelasi 62
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda 63

4.1.4 Uji Hipotesis 65
4.1.4.1 Uji t (Parsial) 65
4.1.4.2 Uji F (Simultan) 67
4.1.5 Koefisien Determinasi (R^2) 68
4.2 Pembahasan 68
4.2.1 Pengaruh *Return on Equity* Terhadap *Return* Saham 70
4.2.2 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Return* Saham 71
4.2.3 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return* Saham 72
4.2.4 Pengaruh *Return on Equity*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return* Saham 74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 76
5.1 Simpulan 76
5.2 Saran 77

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pendukung Penelitian Lampiran
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup Lampiran
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 29
Gambar 3.1 Desain Penelitian 32
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas pada Histogram..... 57
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas pada *Normal P-Plot*..... 58
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 61

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 *Return* Saham sektor perbankan 4
Tabel 1.2 *Return on Equity* sektor perbankan 5
Tabel 1.3 *Loan to Deposit Ratio* sektor perbankan 6
Tabel 1.4 *Capital Adequacy Ratio* sektor perbankan 7
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel 36
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Perbankan 37
Tabel 3.3 Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria 40
Tabel 3.4 Sampel Perusahaan Perbankan 40
Tabel 3.5 Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi 49
Tabel 3.6 Jadwal Penelitian 54
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif 56
Tabel 4.2 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* 59
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas 60
Tabel 4.4 Hasil Uji *Glejser* 62
Tabel 4.5 Hasil Uji *Durbin-Watson* 63
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 64
Tabel 4.7 Hasil Uji t 66
Tabel 4.8 Hasil Uji F 68
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi R^2 69

DAFTAR RUMUS

Halaman

Rumus 2.1 *Return* Saham 20
Rumus 2.2 *Return on Equity* 22
Rumus 2.3 *Loan to Deposit Ratio* 24
Rumus 2.4 *Capital Adequacy Ratio* 26
Rumus 3.1 *Return* Sahan 33
Rumus 3.2 *Return on Equity* 34
Rumus 3.3 *Loan to Deposit Ratio* 34
Rumus 3.4 *Capital Adequacy Ratio* 35
Rumus 3.5 Regresi Linier Berganda 49
Rumus 3.6 Koefisien Determinasi 53
Rumus 4.1 Regresi Linear Berganda 64

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 PENDUKUNG PENELITIAN
LAMPIRAN I Penelitian Terdahulu
LAMPIRAN II Laporan Keuangan
LAMPIRAN III Harga Penutupan Saham
LAMPIRAN IV Tabulasi Data Variabel Penelitian
LAMPIRAN V Hasil Output SPSS
LAMPIRAN VI Tabel *Durbin Watson* (DW), t Tabel, F-Tabel

LAMPIRAN 2 DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN 3 SURAT KETERANGAN PENELITIAN
LAMPIRAN VII Surat Keterangan Penelitian
LAMPIRAN VIII Surat Balasan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keadaan infrastruktur dizaman pembangunan terus melantas serta diiringi perkembangan teknologi yang semakin canggih maka dunia usaha turut ikut meningkat dan semakin padatnya suatu perusahaan yang bertambah terlebih perusahaan yang sudah *go public*. Dalam sebuah perusahaan tentu juga diperlukan adanya dana yang menunjang kelangsungan yang bersifat waktu lama agar perusahaan bisa saling menunjukkan performa kinerja masing-masing. Hal ini tentu saja membuat setiap perusahaan membutuhkan tambahan dana dari sektor perbankan. Bank mempunyai tugas utama yaitu sebagai badan usaha atau perantara menyimpan serta memberikan uang ataupun surat berharga lainya untuk masyarakat. Sektor perbankan mempunyai peranan yang penting dimana sebagian masyarakat akan menggunakan jasa dari sektor ini setiap harinya.

Pentingnya peranan manajemen keuangan dalam industri perbankan untuk mempertimbangkan nilai pasar suatu perusahaan serta mengevaluasinya untuk meningkatkan dana kegiatan operasional untuk perusahaan yang *go public* diterima dengan cara menjual *asset* perusahaan. Sarana yang dimanfaatkan suatu perusahaan untuk menjual *asset* yang dipunyai masyarakat yaitu pasar modal.

Pasar modal merupakan tempat secara tidak langsung pertemukan adanya orang yang membutuhkan uang dengan pihak yang mempunyai uang. Aktivitas dalam pasar modal suatu aktivitas berinvestasi, suatu aktivitas yang nanamkan modal yang langsung ataupun sebaliknya yang diharapkan oleh orang yang menanamkan modal memperoleh *profit*.

Investor melangsungkan transaksi pembelian saham maupun obligasi dengan arah memperoleh *return* saham yang tinggi. *Return* adalah hasil yang didapatkan ketika berinvestasi akan tetapi setiap melakukan pendanaan (berinvestasi) memuat berbagai efek atau risiko yang didapati. Saat bertransaksi dalam saham perlu dilakukannya peninjauan mendalam terhadap faktor *return* dan faktor risiko. Jika tingkat *return* saham semakin tinggi akan menyebabkan tanggungan juga semakin besar, jika rendah *return* saham yang diharapkan, risiko yang perlu ditanggung juga semakin kecil. Pihak yang ingin berinvestasi dalam saham mendapatkan *return* atau memperoleh imbal hasil harus menyelesuri pembagian *profit* atau keuntungan yang berupa dividen atau dapat juga dengan penjualan kembali saham yang dibeli dengan harga jual saham yang lebih melonjak tinggi daripada harga beli saham *(capital gain)*.

Dalam sebuah perusahaan untuk melakukan suatu kegiatan pengukuran dapat juga dilihat dari segi hasil analisis rasio yang diinginkan. Hasil dari rasio keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang kadang kala perusahaan tersebut berpedoman pada laporan keuangan suatu perusahaan yang dianalisis melalui rasio keuangan seperti Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio *Leverage*, Rasio Rentabilitas dan Rasio Nilai Pasar.

Saat menguraikan suatu keadaan laporan keuangan suatu perusahaan dapat dilaksanakan dengan berbagai cara dalam melakukan penghitungan rasio-rasio yang diinginkan. Analisis yang memiliki banyak manfaat yaitu adalah analisis laporan keuangan.

Rasio profitabilitas yang memiliki arti yang artinya melakukan pengukuran terhadap perusahaan dalam mencari laba. Rasio likuiditas dimana

rasio yang menjelaskan kapasitas instansi dalam membayar utang dalam jangka sementara. Untuk suatu perusahaan tetap likuid, maka kondisi dana yang tersaji mesti lebih besar daripada utang (kewajiban) lancar. Rasio Solvabilitas merupakan pengukuran didalam setiap perusahaan untuk mencari pendanaan guna memenuhi suatu pekerjaan, dapat disebut rasio ini dikarenakan menjadi suatu tingkat pengukuran suatu perusahaan dalam melihat laba dalam pihak yang bersangkutan tersebut.

Dalam variabel profitabilitas peneliti akan menggunakan rasio *return on equity* (ROE), variabel likuiditas menggunakan rasio *loan to deposit ratio* (LDR) dan variabel solvabilitas menggunakan rasio *capital adequacy ratio* (CAR).

Return on equity merupakan rasio yang menampilkan kinerja perusahaan dalam penghasilan laba setelah pajak. *Loan to deposit ratio* dimana rasio yang dipakai dalam pengukuran kredit dengan dana yang dipakai dalam masyarakat ataupun bisnis. *Capital adequacy ratio* merupakan indikator yang menjadi tingkatan pengukuran sehat atau tidak sehat suatu perusahaan.

Yang menjadi suatu permasalahan di perusahaan yang bergerak dalam industri perbankan yang sudah diakui oleh Bursa Efek Indonesia adalah *return* saham. *Return* Saham pada perbankan mengalami fluktuasi naik turun pada periode 2015–2019.

Tabel 1.1 *Return* saham sektor perbankan

No	Kode Saham	2015	2016	2017	2018	2019
1	AGRO	-0,28	3,85	0,46	-0,41	-0,03
2	BBTN	0,07	0,34	1,05	-0,29	-0,15
3	BDMN	-0,29	0,16	0,87	0,09	-0,47
4	BJBR	0,03	3,49	-0,29	-0,15	-0,39
5	BJTM	-0,05	0,30	0,25	-0,03	-0,02

Tabel 1.1 yang ditampilkan diatas merupakan *return* saham dari beberapa perusahaan di sektor perbankan. Seperti yang terlihat, bahwa angka *return* saham perusahaan sektor perbankan tahun 2015–2019 mengalami keadaan yang terlihat naik dan turun nilai angka setiap tahunnya.

AGRO mengalami fluktuasi tetapi dominan menurun pada periode 2015-2019. Pada tahun 2015 jumlah *return* saham mengalami *minus* sebesar 0,28 mengalami kenaikkan sebesar 3,57 menjadi 3,85 pada tahun 2016, kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan lagi menjadi 0,46. Selanjutnya di tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan hingga nilainya menjadi *minus* 0,41 dan 0,33. BJBR juga mengalami fluktuasi, pada tahun 2015 jumlah *return* saham sebesar 0,03 meningkat kembali di tahun 2016 sebesar 3,46 menjadi 3,49. Selanjutnya menurun kembali di tahun 2017 menjadi *minus* 0,29. Pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan nilai hingga menjadi *minus* 0,15 dan 0,39. BBTN pada tahun 2015 memiliki *return* saham sebesar 0,07 mengalami kenaikkan senilai 0,27 hingga ke 0,34 di tahun 2016. Ditahun 2017 dapat meningkat kembali menjadi 1,05. Namun tahun 2018 mengalami penurunan kembali menjadi *minus* 0,29 di tahun 2019 masih terjadinnya turunan senilai *minus* 0,15.

Hal ini tentu saja bisa dipengaruhi oleh *Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return* Saham, seperti dalam penelitian (Ayem & Wahyuni, 2017) yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Hasil penelitian menyatakan secara bersama-sama variabel X memiliki pengaruh kepada variabel Y. Sedangkan penelitian menurut (Khatijah et al., 2020) dengan judul *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* Saham memiliki hasil bahwa secara simultan keempat variabel bebas diatas tidak adanya pengaruh kepada variabel Y.

Tabel 1.2 *Return on equity* sektor perbankan

No	Kode Saham	2015	2016	2017	2018	2019
1	AGRO	7,65	7,31	5,46	5,80	1,16
2	BBTN	16,84	18,35	18,11	14,93	10,53
3	BDMN	7,4	8,0	10,5	10,6	10,3
4	BJBR	23,05	21,81	20,05	18,31	16,51
5	BJTM	19,00	19,43	20,38	21,83	21,30

Dari tabel Tabel 1.2 di atas, bahwa terlampir hasil rasio *Return on equity* pada AGRO mengalami naik turunnya dari periode 2015–2019. Di tahun 2015 dengan nilai 7,65 dengan terjadi di tahun 2016 sebesar 0,34 menjadi 7,31, kemudian di tahun 2017 mengalami penurunan lagi sebesar 1,85 menjadi 5,46. Selanjutnya di tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 0,34 menjadi 5,80 dan pada tahun 2019 adanya penurunan menjadi sebesar 1,16. BJBR mengalami penurunan berturut-turut selama 5 tahun. Di tahun 2015 sebesar 23,05 terjadi penurunan pada tahun 2016 sebesar 1,24 menjadi 21,81. Mengalami penurunan lagi sebesar 1,76 menjadi 20,05 pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2018 mengalami

penurunan 1,74 menjadi 18,31 dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,8 menjadi 16,51. BBTN mengalami naik dan turun disetiap tahun. Pada tahun 2015 sebesar 16,84 mengalami kenaikan sebesar 1,51 menjadi 18,35 di tahun 2016. Pada tahun 2017 menurun menjadi 18,11. Kemudian pada tahun 2018 menurun kembali menjadi 14,93 dan Semakin menurun pada tahun 2019 menjadi 10,53.

Hal ini menunjukkan *Return on equity* (ROE) memiliki kemungkinan dapat berpengaruh terhadap *return* saham dikarenakan rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membagikan *profit* kepada masing-masing pemegang saham. *Return on equity* yang tinggi itu menandakan bahwa perusahaan semakin baik karena mendapatkan *profit* dari modal sendiri. Peningkatan ini juga berpengaruh pada *return* saham karena hal ini berdampak pada nilai jual perusahaan.

Tabel 1.3 *Loan to deposit Ratio* sektor perbankan

No	Kode Saham	2015	2016	2017	2018	2019
1	AGRO	87,15	88,25	88,33	86,75	91,59
2	BBTN	108,78	102,66	103,13	103,25	113,50
3	BDMN	87,5	91,0	93,3	95,0	98,9
4	BJBR	88,13	86,70	87,27	91,89	97,81
5	BJTM	88,53	88,51	88,51	88,45	87,26

Dari tabel Tabel 1.3 di atas, bahwa terlampir hasil rasio *Loan to deposit ratio* pada AGRO mengalami fluktuasi tetapi dominan meningkat pada periode 2015-2019. Pada tahun 2015 *Loan to deposit ratio* sebesar 87,15 mengalami peningkatan di tahun 2016 senilai 1,1 menjadi 88,25. Di tahun 2017 adanya peningkatan sebesar 0,08 menjadi 88,33. Kemudian menurun sebesar 1,58

menjadi 86,75 di tahun 2018 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2019 sebesar 4,84 menjadi 91,59. BJBR juga mengalami fluktuasi tiap tahunnya, di tahun 2015 senilai 88,13 turun di tahun 2016 senilai 1,43 bernilai 86,70. Kemudian mengalami kenaikkan sebesar 0,57 menjadi 87,27 di tahun 2017. Di tahun 2018 mengalami kenaikkan senilai 4,62 menjadi 91,89 selanjutnya mengalami kenaikkan lagi sebesar 5,92 menjadi 97,81 pada tahun 2019. BBTN mengalami fluktuasi pada tahun 2015–2019. Di tahun 2015 senilai 108,78 terjadi penurunan senilai 6,12 dengan hasil 102,66. Di tahun 2017 meningkat kembali senilai 0,47 dengan hasil 103,13. Selanjutnya di tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan lagi hingga nilainya menjadi 103,25 dan 113,50.

Dengan begini dikatakan *Loan to deposit ratio* (LDR) bisa saja memiliki suatu pengaruh terhadap variabel Y karena semakin besar nilai ini maka menandakan semakin banyak juga dana yang disalurkan dalam perkreditan. Hal ini dapat juga mempengaruhi penilaian dari pihak investor dalam pengambilan keputusan untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perbankan tertentu yang terdaftar di pasar modal.

Tabel 1.4 *Capital adequacy ratio* sektor perbankan

No	Kode Saham	2015	2016	2017	2018	2019
1	AGRO	87,15	88,25	88,33	86,75	91,59
2	BBTN	108,78	102,66	103,13	103,25	113,50
3	BDMN	87,5	91,0	93,3	95,0	98,9
4	BJBR	88,13	86,70	87,27	91,89	97,81
5	BJTM	88,53	88,51	88,51	88,45	87,26

Tabel 1.4 yang disajikan diatas merupakan *Capital adequacy ratio* pada sektor perbankan periode 2015–2019. AGRO mengalami peningkatan berturut-turut selama lima tahun. Di tahun 2015 senilai 87,15 terjadi peningkatan di tahun

2016 senilai 1,1 dengan hasil 88,25. Kemudian di tahun 2017 *capital adequacy ratio* senilai 88,33. Selanjutnya tahun 2018 sebesar 88,33 dan pada tahun 2019 menjadi sebesar 91,59. BJBR pada tahun 2015 sebesar 88,13 meningkat sebesar 1,43 menjadi 86,70 pada tahun 2016. Meningkat kembali pada tahun 2017 sebesar 0,57 menjadi 87,27. Selanjutnya terus meningkat di tahun 2018 dan 2019 menjadi 91,89 dan 97,81. BBTN pada tahun 2015 sebesar 108,78 menurun sebesar 6,12 menjadi 102,66 di tahun 2016. Pada tahun 2017 meningkat kembali sebesar 0,47 menjadi 103,13 dan meningkat sebesar 0,12 menjadi 103,25 di tahun 2018. Selanjutnya di tahun 2019 meningkat cukup dratis 10,25 menjadi 113,50.

Hal ini menunjukkan *Capital adequacy ratio* (CAR) dapat mempengaruhi *return* saham karena rasio ini dapat memprediksikan seberapa besar total *asset* yang ada perusahaan di bidang perbankan yang mempunyai kerugian seperti surat-surat berharga, pengkreditan serta tagihan perbankan lainnya adapaun dari pihak luar seperti pinjaman. Apabila nilai ini semakin besar maka ini menandakan bahwa pihak bank memiliki modal yang cukup baik untuk meminimalisirkan risiko yang bisa saja terjadi sehingga untuk memperoleh *return* saham yang optimal maka modal dari pihak bank juga harus besar.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang peneliti ambil seperti *Return on equity, Loan to deposit ratio* dan *Capital adequacy ratio* dapat memiliki pengaruh terhadap *Return* saham yang dilandasi oleh jurnal-jurnal penelitian sebelumnya dengan variabel terikat yang sama. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan peneliti tertarik ingin melakukan penelitian ulang yang berjudul "**ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN**

SOLVABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA".

1.2 Indentifikasi Masalah

Sesuai latar belakang penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya, maka indentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah seperti ini:

1. *Return* saham yang semakin kecil bahkan hingga menjadi *minus* itu dapat menyebabkan investor kurang tertarik dalam menanamkan modalnya di bagian industri perbankan.
2. Rasio *return on equity* (ROE) pada sektor perbankan lebih dominan mengalami penurunan sehingga mengakibatkan penurunan pada *return* saham.
3. Rendahnya nilai rasio *loan to deposit* (LDR) pada sektor perbankan sehingga dana yang didapatkan dari kredit menjadi lebih sedikit dan hal itu mempengaruhi *return* saham menjadi *minus*.
4. Nilai *capital adequacy ratio* (CAR) pada sektor perbankan semakin kecil sehingga kekurangan modal untuk memberikan *return* saham yang optimal terhadap investor.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas dan untuk menghindari meluasnya pembahasan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan pembatasan dalam beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengukuran variabel profitabilitas menggunakan pengukuran *return on equity* (ROE)
2. Pengukuran variabel likuiditas menggunakan pengukuran *Loan to deposit ratio* (LDR)
3. Pengukuran variabel solvabilitas menggunakan pengukuran *Capital adequacy ratio* (CAR)
4. Rentang waktu dalam penelitian ini dibatasi dari tahun 2015–2019.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan indentifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *return on equity* (ROE) berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Apakah *loan to deposit Ratio* (LDR) berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Apakah *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
4. Apakah *return on equity, loan to deposit* Ratio dan *capital Adequacy ratio* secara simutan berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham pada

sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *loan to deposit Ratio* (LDR) terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *return on equity* (ROE), *loan to deposit ratio* (LDR) dan *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, adapun manfaat penelitian yang akan dijabarkan dalam penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan tambahan akan *return on equity, loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* terhadap *return* saham.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi data untuk menambah wawasan dan pengetahuan akan informasi di pasar modal dan akuntansi keuangan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Objek Penelitian

   Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan landasan awal dalam penentuan sebuah pertimbangan bagi perusahaan dalam pemantauan kondisi finansial perusahaan itu sendiri yang dapat berdampak pada nilai *return* saham.
2. Bagi Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi para investor untuk pengambilan keputusan berinvestasi sebagai acuan pertimbangan pengambilan keputusan dibagian perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, pengetahuan beserta wawasan penulis mengenai *return on equity*, *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* terhadap *return* saham.

4. Bagi Institusi Universitas Putera Batam

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan ilmu dan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *return on equity*, *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

Laporan keuangan adalah merupakan memo tentang data keuangan yang diperoleh periode sebuah perusahaan. Laporan keuangan yang dimaksud dapat berupa laporan rugi laba, laporan perubahan modal didalam laporan keuangan. Dalam laporan yang dinilai sangat berkualitas sangat berpengaruh dalam melakukan pengambilan keputusan yang diambil dalam investor dalam menilai kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan informasi pada masa lalu begitupun juga manajemen yang akan datang tidaklah cukup hanya dengan melihat laporan saja. Didalam sebuah perusahaan memerlukan adanya sebuah analisis yang sangat mendalam terhadap laporan keuangan guna untuk menilai performa serta memaksimalkan performa perusahaan yang akan datang.

Menurut (Hery, 2018:3), akhir dari sebuah proses akuntansi dipakai serta dijadikan sebuah alat dalam memberikan data keuangan bagi pihak yang memiliki kepentingan yang disebut laporan keuangan. Dalam suatu laporan keuangan mempunyai arti serta mudah dipahami jika dilakukan analisis yang lebih dalam (Kasmir, 2018: 66). Kegiatan melakukan analisis guna untuk mempelajari lebih dalam tentang unsur-unsur laporan keuangan agar dapat memahami dan lebih akurat sebelum mengambil keputusan tertentu. Untuk para investor yang berminat dalam menanamkan saham pada sebuah perusahaan adanya perlu dalam mengkaji serta menganalisis laporan keuangan di perusahaan tersebut agar bisa membuat investor melihat apa perusahaan tersebut layak diinvestasikan.

2.2 *Return* Saham

Saham dikatakan sumber dana yang ingin menambahkan modal dalam jangka panjang. Saham juga bisa diartikan bahwa sebagai alat yang dapat membuat keuntungan terhadap investor demi meningkatkan kekayaan mereka.

2.2.1 Definisi Saham

Saham merupakan nilai dari surat berharga dari perusahaan yang dijualkan untuk menarik investor untuk membelinya serta menjadikan dana yang dibutuhkan dalam jangka panjang. Adapun keuntungan bagi investor dalam melakukan pembelian saham yakni dalam mendapatkan keuntungan.

Menurut (Dewi & Vijaya, 2018: 48) saham merupakan sebuah surat yang menyatakan kepemilikan yang terdapat di sebuah perseroan terbatas.

Saham memiliki arti yang bernilai yang mengandung arti memiliki suatu perusahaan guna untuk mengambil sejumlah dividen di setiap perusahaan

2.2.2 Risiko Investasi Saham

Menurut (Dewi & Vijaya, 2018: 10) terdapat lima risiko investasi saham yaitu:

1. *Market Risk*

   Dimana para investor mengalami kerugiaan yang disebabkan oleh tingkat suku bunga naik mengakibatkan nilai investasi menjadi melemah.

2. *Default Risk*

   Dimana penerbit aset tidak mampu membayarkan bunga ataupun pokok aset.

3. *Inflation Risk*

   Dimana risiko menurunnya nilai aset disebabkan oleh inflasi.

4. *Curreny Risk*

   Dimana terjadi penurunan nilai aset dikarenakan penukuran nilai mata uang aset.

5. *Political Risk*

   Dimana terjadi penurunan nilai aset yang diakibatkan adanya perubahan hukum.

2.2.3 Jenis-Jenis Saham

Jenis-jenis saham memiliki berbagai macam jenis menurut (Fahmi, 2015: 80) yaitu:

1. *Common Stock*

   Common stock merupakan dimana perusahaan menjualkan kertas berharga dan investor yang membeli bisa mengikuti rapat umum pemegang saham atau disebut RUPS pada akhir tahun.

2. *Preffred Stock*

   Preffred stock adalah dimana perusahaan menjualkan surat berharga dan investor yang membeli bisa mendapatkan dividen setiap tiga bulan sekali.

2.2.4 Jenis Saham Biasa

Terdapat enam jenis saham biasa menurut (Fahmi, 2015: 81) antara lain yaitu:

1. *Blue Chip Stock*

Blue chip stock adalah saham yang memiliki kualitas yang telah di akui oleh nasional.

2. *Growth Stock*

   Growth stock merupakan saham perusahaan tersebut dapat memberikan *profit* yang lebih dibandingkan oleh perusahaan yang lain.

3. *Defensive Stock*

   Defensive stock adalah nilai saham dari sebuah perusahaan lebih cenderung stabil.

4. *Cylical Stock*

   Cylical stock memiliki peningkatan nilai saham yang cepat naik jika perekonomian baik, begitupun sebaliknya jika perekonomian lesu maka menurunnya nilai saham lebih cepat.

5. *Seasonal Stock*

   Seasonal stock dimana saham akan naik seusai dengan musimnya

6. *Speculative Stock*

   Speculative stock dimana saham tersebut memiliki risiko yang tinggi serta mendapatkan laba yang kecil ataupun menjadi *minus*.

2.2.5 Definisi *Return* Saham

Keuntungan yang berasal dari saham ataupun saat kegiatan investasi disebut juga dengan *return*. Orang yang melakukan kegiatan investasi untuk mendapatkan hasil dari kegiatan investasi yang disebut dengan *return*. *Capital gain* dan dividen merupakan berbagai macam bentuk yang dihasilkan oleh *return*. *Capital gain* adalah hasil dari kegiatan jual beli saham apabila saham tersebut memiliki harga jual lebih besar dari harga beli. Dividen dimana laba yang

dihasilkan apabila investor tersebut memiliki saham atas perusahaan tersebut ataupun hasil pembagian laba dari pihak perusahaan kepada investor dalam waktu yang sudah ditentukan.

2.2.6 Jenis-Jenis *Return* Saham

Menurut (Setyarini & Rahyuda, 2017) terbagi berbagai jenis *return* saham, yaitu:

1. *Return* realisasi memiliki arti *return* aktual kejadian yang sudah lampau, dihitung dengan harga masa lampau. *Return* kerap kali digunakan dalam melakukan pengukuran dalam menilai performa perusahaan, adapun kegunaan dari *return* realisasi yakni dipakai sebagai alat untuk memprediksi *return* ekspektasian yang akan terjadi.
2. *Return* ekspektasi *(expected return)*

   Return jenis ini merupakan *return* yang belum terjadi sama sekali dan masih menjadi pertimbangan akan terjadi dimasa yang akan datang oleh investor. Disaat investor menginvestasikan dananya maka investor menginginkan pengembalian dana ditingkat ataupun yang diharapkan oleh investor. Adapun kemungkinan jika pengembalian tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh investor, namun hal tersebut sudah menjadi risiko oleh investor dalam melakukan investasi.

Menurut (Dewi & Vijaya, 2018: 164) untuk menghitung *return* ekspektasian dengan harga historis terdapat tiga metode yang dapat digunakan, yaitu:

a. Metode rata (*mean method*), *return* ekspektasian diambil dari hasil nilai rata-rata harga sebelumnnya.

b. Metode tren (*tren method)*, metode ini dipakai dimana adanya pertumbuhan *return* diperhitungkan dalam melakukan prediksi *return* ekspektasian.

c. Metode acak (*random method*), memperkirakan dalam tingkat pengembalian merupakan hal yang bersifat sementara sehingga membuat sulit dalam memperhitungkan, maka dalam memprediksi *return* ekspektasian nilai *return* terakhir yang diharapkan akan terulang di masa yang akan datang.

2.2.7 Sumber-sumber *Return* Saham

Menurut (Dewi & Vijaya, 2018: 152) menjelaskan bahwa terdapat dua sumber-sumber *return* saham, yaitu:

a. *Capital gain* didapatkan dari setiap transaksi beli dari selisih harga pemebelian nilai mata uang saat beli dengan penjualan nilai mata uang. Disaat investor membeli nilai mata uang lebih kecil dari nilai harga jual mata uang maka dinyatakan *capital gain* begitupun sebaliknya.

b. *Yield* disebut sebagai didapati hasil dari sebuah persentase penerimaan kas kepada hasil investasi dalam waktu periodik. Bagi saham *yield* merupakan dimana nilai persentase dari pembagian deviden terhadap harga saham sebelumnya sedangkan obligasi *yield* ialah dimana persentase suku bunga yang didapatkan oleh harga obligasi sebelumnya.

2.2.8 Perhitungan *Return* Saham

Tingkatan pengembalian diketahui memiliki pengaruh para investor dalam melakukan investasi. *Return* saham adalah pengembalian investasi dalam skala waktu tertentu. Menurut (Dewi & Vijaya, 2018: 152) adapun juga rumus *Return* saham sebagai berikut:

$$RS = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Rumus 2.1 *Return* Saham

Keterangan:

RS = *Return* Saham

P_t = Harga saham dalam periode t

P_{t-1} = Harga saham sebelum periode t

D_t = *Yield* dalam bentuk dividen

2.3 Profitabilitas

Profitabilitas ialah pengukuran suatu *skill* sebuah perusahaan seputar memperoleh laba, selain juga dalam melakukan pengukuran kemampuan sebuah perusahaan profitabilitas juga dikenal sebagai mengukur suatu efektivitas sebuah perusahaan. Dilakukan profitabilitas dengan membandingkan komponen laporan laba rugi dan neraca bertujuan untuk menilai serta mengkaji nilai dari profitabilitas dari suatu waktu ke waktu yang lain. Profitabilitas dimana performa dalam sebuah perusahaan dalam memperoleh laba dengan apa adanya di sebuah perusahaan. Rentabilitas rasio disebut juga dengan profitabilitas usaha digunakan

dalam dalam standar efisien hasil usaha serta keuntungan yang sudah tercapai oleh perusahaan (Hery, 2018: 192).

2.3.1 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Dari segi praktek, terdapat berbagai macam manfaat yang dihasilkan dari rasio ini baik untuk perusahaan, pemangku kepentingan lain serta manajemen perusahaan. Menurut (Kasmir, 2018: 197) terdapat tujan dan manfaat rasio profitabilitas:

a. Untuk menilai performa sebuah perusahaan memperoleh laba dalam masa tertentu
b. Untuk melihat keuntungan perusahaan dari tahun masa lampau dengan tahun yang sekarang
c. Untuk mengukur hasil keuntungan dengan waktu yang diinginkan
d. Untuk menilai hasil dari keuntungan bersih dari setiap rupiah yang ditanamkan total *asset*
e. Untuk menilai hasil rata-rata keuntungan kotor atas penjualan bersih
f. Untuk menilai hasil rata-rata keuntungan operasional atas penjualan bersih
g. Untuk menilai hasil rata-rata keuntungan bersih atas penjualan bersih

2.3.2 Pengukuran *Return on Equity*

Pengukuran profitabilitas yang peneliti gunakan adalah *return on equity* (ROE). Dimana rasio ini adalah proses akhir dari kembalian dari modal dimana hasil dari rasio menyatakan bahwa seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menghasilkan keuntungan yang bersih. Dimana mengukur todal pendapatan

keuntungan yang diperoleh dengan ditanamnya mata uang didalalam total ekuitas. (Hery, 2018: 204).

Menurut (Kasmir, 2018: 204) adapun rumus *Return on equity* (ROE) adalah:

$$ROE = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity}$$

Rumus 2.2 *Return on Equity*

Keterangan:

EAT = *Earning After Interest and Tax* / Laba Setelah Bunga dan Pajak

Equity = Modal

2.4 Likuiditas

Likuiditas dimana rasio yang menjelaskan bahwa performa perusahaan dalam membayar hutang sementara yang artinya adalah likuiditas menilai sejauh apa tingkat yang disanggupi oleh perusahaan dalam membayar hutang yang sementara. Sebuah instansi yang dapat membayarkan utang dengan jangka waktu yang sebentar dikatakan likuid, begitu pun dengan sebuah perusahaan tidak mampu membayar kewajiban yang sementara maka bisa dikatakan bahwa perusahaan tersebut tidak *likuid* (Hery, 2018: 149).

Likuiditas sering juga disebut dengan rasio modal kerja dengan cara membandingkan komponen yang ada di neraca yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar. Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama jangka pendek karena perusahaan tersebut memang tidak memiliki dana apapun, kemudian perusahaan terdapat uang pada rentang waktu saat jatuh tempo

perusahaan tidak memiliki uang sehingga menunggu waktu sampai aktiva lainnya terjual (Kasmir, 2018: 128).

2.4.1 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Dari segi praktek, terdapat berbagi macam manfaat yang dihasilkan dari rasio ini baik untuk perusahaan, susunan perusahaan dimana pihak yang memiliki keterkaitan dengan para penyalur kreditor, penyalur distributor ataupun *supplier*. Menurut (Hery, 2018: 151) adapun tujuan serta kegunaan atau manfaat dari rasio ini antara lain:

a. Untuk menilai performa perusahaan dengan keadaan melunasi semua hutang yang akan jatuh tempo
b. Untuk menilai performa perusahaan dengan melunasi kewajiban yang sementara dengan aktiva lancar secara menyeluruh
c. Untuk menilai performa perusahaan dengan melunasi kewajiban yang sementara dengan aktiva lancar tanpa memikirkan persediaan atau disebut piutang
d. Untuk menilai antara jumlah persediaan dengan modal usaha perusahaan
e. Untuk memantau kondisi serta lokasi likuiditas sebuah perusahaan dari waktu yang di inginkan dengan cara membandingkan beberapa periode

2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2018: 128), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban adalah:

a. Perusahaan tidak memiliki dana yang menyebabkan perusahaan tidak mampu membayar utang jangka pendek

b. Dalam menjual persediaan barang dagang, serta menjual beberapa sekuritas jangka pendeknya ketika terdapat utang yang jatuh tempo akan membuat perusahaan menunggu dalam mencairkan berbagai aset lancar lain.

2.4.3 Pengukuran *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Pengukuran likuiditas peneliti gunakan adalah *loan to deposit ratio* (LDR). Rasio ini dimana yang dipakai melakukan suatu pengukuran bahan hasil kredit yang dikasih dibagi dengan hasil dana dari masyarakat (Kasmir, 2018: 225).

Loan to deposit ratio yaitu bagaimana *skill* dalam sebuah bank dengan membayar balik dana yang ditarik hanya dengan menggunakan kredit. Di Indonesia menentukan rasio sebesar 80 persen sampai dengan 110 persen.

Menurut (Ayem & Wahyuni, 2017), berikut ini rumus untuk menghitung *Loan to Deposit Ratio* (LDR):

$$LDR = \frac{Kredit\ yang\ diberikan}{Dana\ Pihak\ Ketiga} \times 100\%$$

Rumus 2.3 *Loan to Deposit Ratio*

2.5 Solvabilitas

Solvabilitas atau yang sering disebut *leverage ratio* adalah dimana rasio yang dipakai dalam menilai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayakan oleh hutang. Dengan arti bahwa besar hutang yang harus ditanggung perusahaan dengan aktiva. Yang artinya solvabilitas membayar kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang jika perusahaan tersebut sudah dilikuidasi (Kasmir, 2018: 151).

2.5.1 Tujuan dan Manfaat Solvabilitas

Menurut (Hery, 2018: 164) adapun tujuan serta manfaat dari rasio ini antara lain:

a. Untuk menilai posisi dari total kewajiban perusahaan terhadap kreditor, terlebih khusus jika melakukan perbandingan total aset yang dimilikin oleh perusahaan
b. Untuk memberikan info seputar posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap total modal yang ada
c. Untuk mengetahui performa perusahaan dalam melaksanakan kewajiban seperti kewajiban tetap, angsuran pokok yang diberikan pinjaman serta bunga yang diperoleh
d. Untuk melihat besar aset perusahaan tehadap hutang yang telah dibiayain
e. Untuk melihat besar aset perusahaan tehadap modal yang telah dibiayain
f. Untuk melihat adanya pengaruh hutang terhadap *asset* perusahaan
g. Untuk melihat adanya pengaruh modal terhadap *asset* perusahaan
h. Untuk melihat berbagai macam sektor dari setiap rupiah *asset* yang dijadikan sebagai salah satu sumber modal investor

2.5.2 Pengukuran *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Pengukuran solvabilitas yang peneliti gunakan adalah *capital adequacy ratio* (CAR). Dimana *capital adequacy ratio* merupakan analisis dimana untuk

menilai sebuah instansi perbankan yang memiliki resiko (surat-surat yang berharga, dana masyarakat).

Menurut (Ayem & Wahyuni, 2017), berikut ini rumus untuk menghitung *Capital adequacy ratio* (CAR):

$$CAR = \frac{Modal\ Inti + Modal\ Pelengkap}{ATMR} \times 100\%$$

Rumus 2.4 *Capital Adequacy Ratio*

Keterangan:

ATMR = *Asset* Tertimbang Menurut Risiko

2.6 Penelitian Terdahulu

Salah satu referensi penulis dalam penelitian ini adalah dari penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu. Berikut ini merupakan ringkasan singkat mengenai penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu yang berkaitan yang berkaitan dengan penelitian ini:

(Ayem & Wahyuni, 2017) yang menguji *return* saham dengan variabel independen berupa *loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, return on assets* dan *non perfoming loan*. Populasi yang dipakai oleh peneliti dalam perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 serta sampel yang berhasil lolos dari standar pengambilan sampel berjumlah 19 perusahaan perbankan. Penelitian tersebut memiliki hasil berupa secara silmultan *loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, return on asset*, dan *non performing loan* yang ada berpengaruh secara bersama-sama terhadap *return* saham.

(Setyarini & Rahyuda 2017) yang menguji *return* saham dengan variabel independen berupa *capital adequacy ratio, loan to deposit ratio* dan *net profit*

margin. Penelitian tersebut menggunakan populasi pada perusahaan perbankan periode 2012-2015. Sampel yang diambil dari teknik *purposive sampling* berjumlah sebanyak 30 perusahaan. Hasil penelitian tersebut dapat berupa, adanya pengaruh positif serta signifikan diantara *capital adequacy ratio* dengan *return* saham, terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan dan terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham.

(Toatubun, 2017) yang menguji *return* saham menggunakan variabel *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin*. Populasi dalam penelitian tersebut berjumlah 13 perusahaan dan dilakukan teknik *purposive sampling* untuk mengambil sampel maka diperoleh 11 instansi yang bisa dijadikan sampel. Hasil penelitian tersebut yaitu varibel *return on asset* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham, variabel *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham dan variabel *net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

(Kharisma, Hartoyo, & Maulana, 2019) *with the research title The Impact of Financial Performance and Macroeconomics on The Stock Returns of The Company in Construction and Building Subssectors which have independent variables as debt to equity ratio (DER), return on equity (ROE), price book value (PBV), current ratio (CR), total asset turn over (TATO), price earning ratio (PER), inflation, exchange rate, dummy of government policies and dependent variable as stock returns has the following research result as the variable of debt to equity ratio, return on equity, price book value, inflation, dummy of government policies had a significant effect towards the stock returns of the construction*

subsector. Meanwhile, for the variable of current ratio, total asset turn over, price earning ratio and exchange rate had a negative effect on stock return.

(Iskandar, 2020) *with the research title The Influence of Capital Adequacy Ratio, Loan-to-Deposit Ratio and Net Intereset Margin on Stock Return at Commercial Banks in Indonesia which have independent variables as capital adequacy ratio (CAR), loan to deposit ratio (LDR), net interest margin (NIM) and dependent variable as stock returns has the following research result as the variables of capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, net interest margin have a positive and significant effect towards the stock return*

(Zakaria et al., 2020) menguji *return* saham menggunakan variabel *return on equity* dan *current ratio*. Perusahaan menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian tersebut adalah perusahaan manafaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 dan sampel yang diperoleh berjumlah 8 perusahaaan setelah melakukan teknik pengumpulan sampel dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian tersebut yaitu, variabel *return on equity* tidak secara parsial mempengaruhi *return* saham dan memiliki nilai signifikansi sedangkan *current ratio* tidak secara parsial mempengaruhi *return* saham.

(Siahaan & Ompungsunggu, 2020) melakukan penelitian dengan meguji *return* saham menggunakan variabel profitabilitas *(Return on Asset* dan *Net Profit Margin)* dan variabel likuiditas *(Current ratio)*. Penelitian tersebut menggunakan populasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dan sampel yang lolos dari kriteria pengambilan sampel berjumlah 8 perusahaan. Penelitian tersebut memiliki hasil berupa *return*

on asset (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, *net profit margin* dan *current ratio* tidak pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan *return on asset* (ROA), *net profit margin* (NPM) dan *current ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

2.7 Kerangka Pemikiran

Dari hasil yang diatas menyimpulkan bahwa hasil kerangka pemikiran mendapati rumus hipotesis tentang Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap *Return* Saham ini dapat digambarkan sebagai berikut:

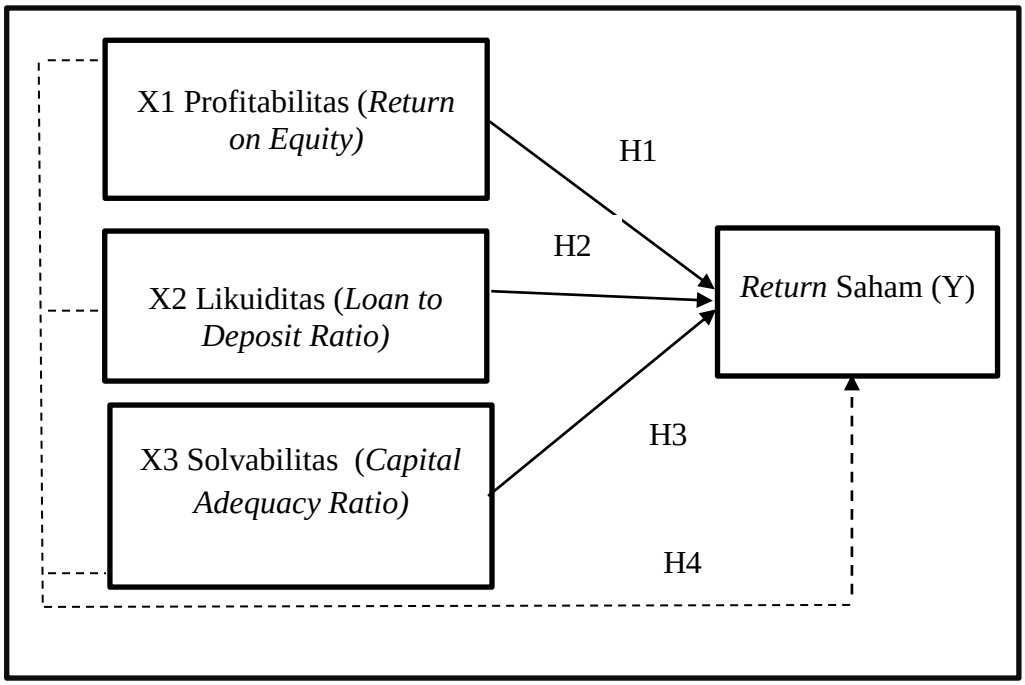

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

——————— Pengaruh secara Parsial

- - - - - - - - - - - - - - - - Pengaruh secara Simultan

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dapat disebutkan juga sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2019: 99).

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Return on Equity* (*ROE*) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

H2 : *Loan to Deposit Ratio* (*LDR*) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

H3 : *Capital Adequacy Ratio* (*CAR*) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

H4 : *Return on Equity, Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, serta memberikan interprestasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019: 2). Berdasarkan penafsiran tersebut, disebutkan bahwa desain penelitian merupakan seluruh tahap terdiri adanya sebuah rencana sampai ke mengaplikasikan penelitian tersebut dengan waktu yang sudah ditentukan. Tujuan dilakukannya desain penelitian adalah agar riset yang dilaksanakan nantinya akan menghasilkan hasil yang bagus. Dalam desain penelitian dengan rencana serta cara mengaplikasikan dengan bagus serta baik maka dapat menghasilkan yang baik pula.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menyusun dan menstrukturkan langkah-langkah riset agar kesimpulan yang ditarik lebih objektif dan seimbang sehingga nantinya dapat meningkatkan peluang riset berikutnya.

Penelitian ini bertujuan menguji terdapat pengaruh antara Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap *Return* Saham. Dibawah ini terdapat gambaran tahapan penelitian yang di buat oleh peneliti tentang alur dalam penelitian ini:

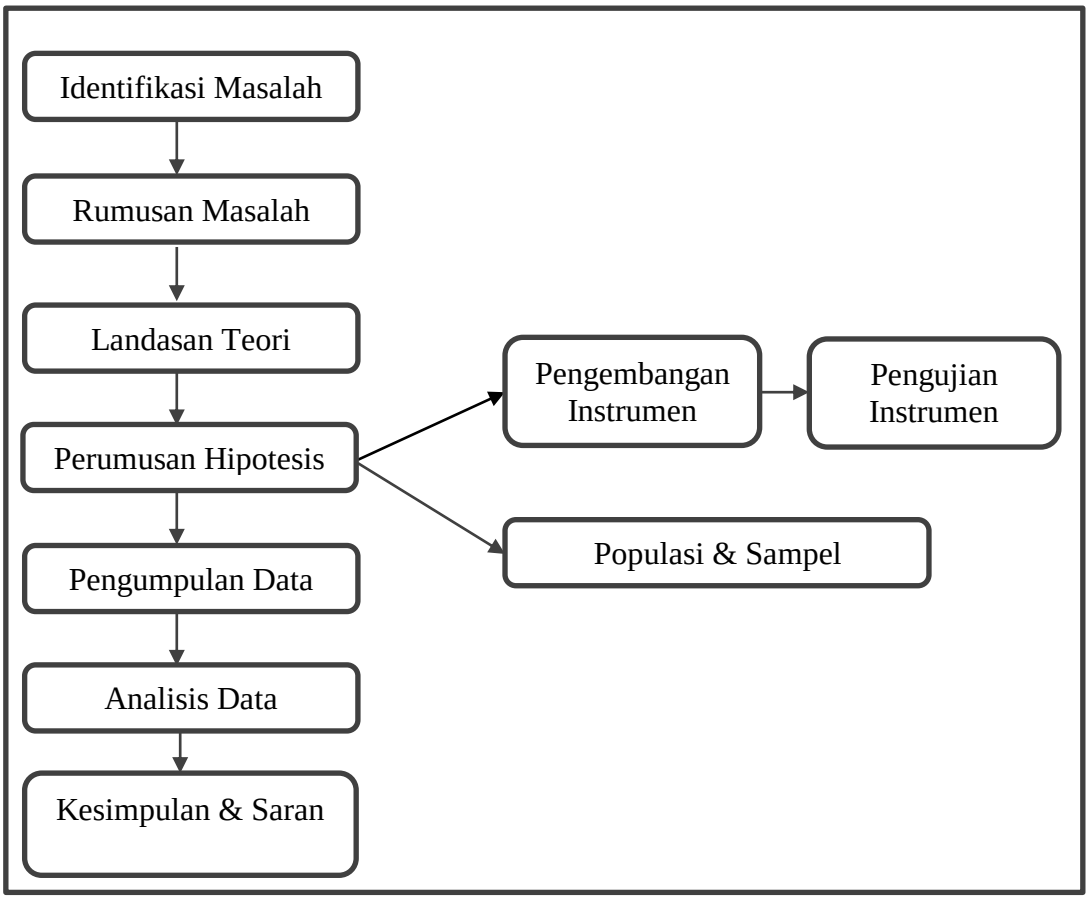

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu kondisi dimana terjadinya inti suatu permasalahan, kemudian penelitian mempelajari serta mengambil hasil dari inti tersebut. Unsur penelitian mempunyai kaitan dengan variabel yang diambil oleh penelitian sehingga seusai dengan yang sudah diuraikan didalam rumusan masalah yang sudah dijabarkan.

Dalam penelitian ini memiliki total keseluruhan 4 operasional variabel yang terdapat 3 variabel bebas yaitu Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2) dan Solvabilitas (X3) sedangkan 1 variabel dependen atau variabel terikat yaitu *Return* Saham (Y).

3.2.1 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2019: 69) Variabel yang mempunyai kegunaan untuk dipengaruhi ataupun menjadi dampak karena ada variabel bebas. Variabel dependen juga dijadikan sebagai fokus utama peneliti dalam melakukan suatu riset atau penelitian. Variabel dependen (terikat) yang ada didalam ini ialah *Return* Saham.

3.2.1.1 *Return* Saham (Y)

Return saham dimana variabel Y akan digunakan oleh peneliti guna ingin mendapatkan jawaban. *Return* saham ialah pengembalian investasi dalam skala waktu tertentu. Menurut (Dewi & Vijaya 2018: 152), adapun juga rumus *Return* saham sebagai berikut:

$$RS = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Rumus 3.1 *Return* Saham

Keterangan:

RS = *Return* Saham

P_t = Harga Saham dalam periode t

P_{t-1} = Harga saham sebelum periode t

D_t = *Yield* dalam bentuk dividen

3.2.2 Variabel Independen

Variabel bebas dimana variabel bebas memiliki kekuatan untuk mempengaruhi variabel terikat menurut (Sugiyono, 2019: 69). Adapun variabel bebas yang peniliti gunakan dalam penilitian ini yakni Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas.

3.2.2.1 *Return on Equity*

Return on equity (ROE) adalah dimana hasil rasio ekuitas memiliki penagruh besar dalam membuat laba bersih. Dimana mengukur todal pendapatan keuntungan yang diperoleh dengan ditanamnya mata uang didalalam total ekuitas (Hery, 2018: 204).

Menurut (Kasmir, 2018: 204), adapun rumus *Return on equity* adalah:

$$ROE = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity}$$

Rumus 3.2 *Return on Equity*

Keterangan:

EAT = *Earning After Interest and Tax*/Laba Setelah Bunga dan Pajak

Equity = Modal

3.2.2.2 *Loan to Deposit Ratio*

Loan to deposit ratio ialah rasio dimana dilakukan pengukuran bahan-bahan dari hasil kredit dibagi dengan dana hasil masyarakat (Kasmir, 2018: 225).

Menurut (Ayem & Wahyuni, 2017), adapun rumus *Loan to deposit ratio* adalah:

$$LDR = \frac{Kredit\ yang\ diberikan}{Dana\ Pihak\ Ketiga} \times 100\%$$

Rumus 3.3 *Loan to Deposit Ratio*

3.2.2.3 *Capital Adequacy Ratio*

Capital adequacy ratio dimana memberikan seberapa besar bank yang memiliki risiko (surat-surat yang berharga, dana masyarakat).

Menurut (Ayem & Wahyuni, 2017), adapun rumus *Capital Adequacy Ratio* adalah:

$$CAR = \frac{Modal\ Inti + Modal\ Pelengkap}{ATMR} \times 100\%$$ **Rumus 3.4** *Capital Adequacy Ratio*

Keterangan:

ATMR = *Asset* Tertimbang Menurut Risiko

Berikut ini peneliti tampilkan tabel operasional variabel yang berisi ringkasan keseluruhan variabel yang diteliti:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Return Saham (Y)	*Return* saham adalah pengembalian investasi dalam skala waktu tertentu (Dewi & Vijaya, 2018: 152)	$\mathrm{RS} = \frac{\mathrm{P}_t - \mathrm{P}_{t-1} + \mathrm{D}_t}{\mathrm{P}_{t-1}}$	Rasio
Return on Equity (X_1)	*ROE* adalah mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2018: 204).	$ROE = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity}$	Rasio
Loan to Deposit Ratio (X_2)	*LDR* adalah rasio yang digunakan dalam mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2018: 225).	$LDR = \frac{Kredit\ yang\ diberikan}{Dana\ Pihak\ Ketiga} \times 100\%$	Rasio
Capital Adequacy Ratio (X_3)	*CAR* dimana memberikan seberapa besar bank yang memiliki resiko (surat-surat yang berharga, dana masyarkat). (Ayem & Wahyuni, 2017).	$CAR = \frac{Modal\ Inti + Modal\ Pelengkap}{ATMR}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Chandrarin, 2018: 125) hasil dari gabungan dari berbagai macam elemen sehingga dikumpulin menjadi satu dan menghasilkan sebuah inti yang disebut dengan populasi. Sedangkan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik dari intinya (Sugiyono, 2019: 126). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2015-2019. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 45 perusahaan. Berikut data populasi dalam penelitian ini terdiri dari:

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Perbankan

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2.	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.
3.	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk.
4.	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
5.	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
6.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
7.	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.
8.	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk.
9.	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
10.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
11.	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
12.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
13.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
14.	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.
15.	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

Lanjutan Populasi Perusahaan Perbankan

No.	Kode Saham	Nama Emiten
16.	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
17.	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
18.	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
19.	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
20.	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
21.	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
22.	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk.
23.	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
24.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
25.	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk.
26.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
27.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
28.	BNLI	PT Bank Permata Tbk.
29.	BRIS	PT Bank BRI Syariah Tbk.
30.	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk.
31.	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk.
32.	BTPN	PT Bank BTPN Tbk.
33.	BTPS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
34.	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk.
35.	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.
36.	INPC	PT Bank Artha Graha International Tbk.
37.	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
38.	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
39.	MEGA	PT Bank Mega Tbk.
40.	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk.
41.	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk.
42.	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.
43.	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
44.	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
45.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019: 127) sebagian yang diambil oleh populasi yaitu sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling. Purposive sampling* merupakan teknik dalam penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019: 133). Standar yang digunakan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2015-2019.
2. Perusahaan yang secara lengkap telah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode pengamatan tahun 2015-2019.
3. Perusahaan yang secara lengkap telah mempublikasikan ringkasan performa perusahaan selama periode pengamatan tahun 2015-2019.
4. Laporan keuangan yang dipublikasikan selama pengamatan periode 2015-2019 yang dipakai dalam jumlah rupiah.
5. Memperlihatkan secara lengkap tentang data ataupun informasi yang dipergunakan dalam menganalisis faktor *return* saham selama waktu 2015-2019.
6. Perusahaan tidak mempunyai nilai *minus* untuk rasio *return on equity*, *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio* dan *return* saham. Karena susah menginterprestasikan pada nilai rasio yang negatif.
7. Perusahaan yang tidak memiliki nilai *extreme* untuk rasio *return on equity*, *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio* dan *return* saham.

Berdasarkan kriteria di atas yang ditentukan oleh peneliti, maka dapat dilakukan pemilihan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah awal perusahaan perbankan	45
Perusahaan yang tidak konsisten berada di sektor perbankan selama periode pengamatan	(2)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit secara lengkap selama periode pengamatan	(7)
Perusahaan yang tidak menyajikan ringkasan performa perusahaan selama periode pengamatan	-
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang selain mata uang rupiah	-
Perusahaan yang tidak menampilkan secara lengkap informasi dan data yang digunakan untuk menganalisis faktor *return saham* selama periode pengamatan	-
Perusahaan yang memiliki nilai negatif untuk rasio *return on equity*, *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio* dan *return* saham	(7)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sebagai sampel	**29**

Terdapat 29 perusahaan yang memenuhi syarat dan ketentuan untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Perusahaan-perusahaan tersebut peneliti jabarkan didalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Sampel Perusahaan Perbankan

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	KRITERIA						SAMPEL KE
			1	2	3	4	5	6	
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	2
3	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk	✓	✓	X	✓	✓	✓	-
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	X	-
5	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	3
6	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	4
7	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk	✓	✓	X	✓	✓	✓	-

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	KRITERIA						SAMPEL KE
			1	2	3	4	5	6	
8	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
10	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
11	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	✓	X	✓	✓	✓	✓	-
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9
14	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	✓	✓	X	✓	✓	✓	-
15	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	X	-
16	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10
17	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	X	-
18	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	✓	✓	X	✓	✓	✓	-
19	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
20	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12
21	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13
22	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	X	-
23	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
24	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	KRITERIA						SAMPEL KE
			1	2	3	4	5	6	
25	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16
26	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17
27	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	18
28	BNLI	PT Bank Permata Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	X	-
29	BRIS	PT Bank BRI Syariah Tbk	✓	✓	X	✓	✓	✓	-
30	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	✓	✓	X	✓	✓	✓	-
31	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	X	-
32	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	19
33	BTPS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	✓	✓	X	✓	✓	✓	-
34	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	20
35	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	21
36	INPC	PT Bank Artha Graha International Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	22
37	MAYA	PT Bank Mayapada International Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	23
38	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	24
39	MEGA	PT Bank Mega Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	25
40	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk	✓	X	✓	✓	✓	✓	-
41	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	26
42	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	27
43	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	28
44	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	X	-

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN	KRITERIA						SAMPEL KE
			1	2	3	4	5	6	
45	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	29

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2021)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Informasi pendukung dengan sifat kuantitatif yaitu berasal dari transaksi masa lalu yang berupa angka, secara langsung diamati, dicatat, diklasifikasikan serta mengolah dari waktu dan lokasi kejadian sesuai dengan perkara.

Sumber dari data sekunder yang peneliti gunakan didapatkan secara tidak langsung dari dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia di website resminya yaitu www.idx.co.id. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sudah disediakan di Bursa Efek Indonesia dan peneliti hanya perlu memanfaatkan data yang ada sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam mengumpulkan data dengan cara dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2019: 314) dokumen merupakan suatu catatan masa lampau sebuah peristiwa. Dokumen tidak dalam bentuk gambar tetapi bisa bentuk angka, statistik, tulisan yang ditinggalkan oleh seseorang. Memiliki maksud yakni menjadikan data yang sudah terkumpul dalam memberikan jawaban dalam penelitian ini menggunakan karya ilmiah dan menggunakan data yang sudah didapatkan sebelumnya. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan keseluruhan data yang dibutuhkan dilakukan guna menjawab persoalan dari pemasalahan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah langkah selanjutnya apabila informasi sudah didapatkan (Sugiyono, 2019: 318). Cara analisis yang dipakai didalam riset ini merupakan teknik analisis kuantitatif, aktivitas analisis penelitian kuantitatif dapat dijalankan jika semua data yang dibutuhkan terhimpun. Melakukan pengkajian data dilakukan dengan alat bantu *Software* yang bernama SPSS (*Statistical Package for Social Science)* sehingga didapati data berupa tabel/grafik sehingga menunjang hasil akhir dari sebuah penelitian.

Teknik analisis data untuk menjawab pertanyaan sementara atau hipotesis yaitu dengan cara analisis statistik deskriptif yang dipakai oleh peneliti yakni memakai analisis regresi linear berganda. Data yang dianalisis perlu memenuhi syarat estimasi regresi agar hasil dari analisis bebas dari kesalahan. Untuk itu, sebelum menganalisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik, akan tetapi pengujian asmusi klasik dibagi menjadi 4 yaitu pengujian normalitas, pengujian multikolonieritas, pengujian heteroskedastisitas dan pengujian autokorelasi

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ialah dimana sebuah grafik yang dipergunakan saat menilai sebuah data dengan cara menjelaskan data yang sudah didapatkan melalui berbagai macam teknik pengumpulan data salah satunya yaitu wawancara mendalam, dokumentasi, triangulasi dan observasi (Sugiyono, 2019: 357).

Hasil analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwa variabel yang akan dipakai di penelitian ini guna untuk melihat nilai rata-rata, *min, max* serta standar devisiasi.

Nilai rata-rata (*mean*) dari keseluruhan variabel bebas maupun terikat akan dipakai didalam penelitian ini. Selanjutnya *min* merupakan hasil nilai terkecil dari keseluruhan variabel dan *max* merupakan hasil terbesar dari keselurahan variabel. Standar deviasi digunakan agar mengetahui berbagai macam data yang dipakai dari keselurahan variabel.

3.6.2 Uji Eliminasi Nilai *Error*

Menurut (Santoso, 2018: 60-62) uji eliminasi nilai *error* adalah teknik meningkatkan nilai r square yang rendah dalam regresi berganda yang disebabkan oleh komponen *error* yang tergolong besar antar variabel X dan variabel Y dikarenakan oleh kuatnya hubungan variabel bebas antar satu sama lain sehingga perlu dirumuskan nilai Y prediksi terlebih dahulu seperti nilai *constant* + nilai *unstandardited* X_1 x X_1 + … yang kemudian baru dirumuskan nilai *error* nya dengan mengurangi nilai Y dengan Y prediksi setelah itu disortir atau diurutkan dari nilai *error* yang terbesar hingga terkecil dan langkah terakhir yaitu mengeliminasi data yang tingkat *error*nya tinggi.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan hal ini, hal yang perlu diperhatikan serta menghapuskan nilai bias. Terdapat empat uji yang perlu diuji oleh peneliti yang di antaranya adalah Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastitas, dan Uji

Autokorelasi. Keempat uji tersebut harus lolos dari pengujian agar dapat melanjutkan pengujian regresi linear berganda.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Banjarnahor & Lubis, 2019) inti melakukan pengujian normalitas memastikan bahwa telah atau belum berdistribusi normalnya variabel residual atau variabel pengganggu dalam sebuah model atau dengan kata lain uji normalitas dilakukan dengan tujuan agar data yang berhasil di kumpulkan memiliki hasil yang normal. Uji statistik dianggap tidak valid apabila tidak lolos uji normalitas. Upaya yang dapat digunakan untuk mengetahui normalitas nilai residual, yaitu dengan:

1. Analisis Grafik

   Analisis grafik yaitu analisis yang melihat gambar, apabila gambar yang di hasilkan berbentuk lonceng maka dinyatakan bahwa data tersebut normal. Selain itu dengan *normal probability plot* bisa dikatakan normal bahwa titik yang di hasilkan mendekati garis diagonal (Ghozali, 2018: 161).

2. Analisis Statistik

   Tidak hanya melihat hasil dari analisis grafik, analisis statistik pun harus dilakukan guna memperoleh hasil yang lebih baik dan pasti. Selain itu adapaun cara untuk menguji hasil yang memiliki data yang normal dengan cara non parametik *Kolmogrov-Smirnov* (Ghozali, 2018: 163). Standar dalam melakukan sebuah keputusan dengan melihat standar yaitu:

   a. Apabila probabilitas besar dari 0,05 dikatakan normal
   b. Apabila probabilitas kecil dari 0,05 dikatakan tidak normal

Dalam sebuah model bisa dikatakan bagus jika data yang sudah di kumpulkan serta diolah menjadi normal sehingga dapat dikatakan layak dalam melakukan pengujian statistik. Peneliti memakai cara dengan membuat Histogram, *Normal probability plot* dan *Test of Normality Kolmogrov-Smirnov* yang diolah menggunakan program SPSS 25 dalam menguji normalitas data.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018: 107-108), sasaran dari melakukan pengujian ini adalah untuk mendeteksi adanya atau tidak adanya hubungan sesama variabel X dalam model regresi penelitian. Model regresi disebutkan bagus ketika tidak terdapatnya gejala multikolinearitas atau gejala korelasi diantara variabel bebas. Cara yang dimanfaatkan untuk mendeteksi adanya atau tidak adanya gejala korelasi atau gejala multikolinearitas yaitu:

1. Jika nilai R^2 dalam sebuah model memiliki nilai sangat besar di satu sisi variabel individual tidak signifikan memperngaruhi varibel Y maka dinyatakan adanya multikolinearitas.
2. Jika korelasi antara variabel sangat tinggi (berkisaran diatas 0,90) maka dinyatakan adanya multikolinearitas.
3. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih tinggi dari 10 maka terdapatnya indikasi adanya multikolinearitas.

Penelitian ini menggunakan cara ketiga untuk mendeteksi variabel bebas dalam model regresi penelitian ini terdapat gejala korelasi atau tidak yaitu dengan mengasumsikan bahwa nilai tolerance tidak sama dengan kecil dari 0,10 dan nilai VIF tidak sama dengan besar dari 10.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018: 137), guna untuk melakukan pengujian ini agar peneliti bisa melihat terjadi ketidaksamaan dalam model regresi penelitian ini. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas dalam suatu penelitian.

Salah satu upaya yang digunakan peneliti dalam menilai adanya heteroskedastisitas dengan membaca gambar *scatterplot* dengan nilai prediksi variabel Y yaitu ZPRED sedangkan variabel X SPRESID. Titik-titik yang mewakili data sesungguhnya harus mempunyai sebuah bentuk yang berantakan sehingga tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Upaya lain yang bisa dipakai dalam penelitian ini apakah memiliki gejala seperti heteroskedastititas yaitu melakukan uji *glejser* supaya mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Menurut (Ghozali, 2018: 142) uji *glejser* dilaksanakan dengan menyambungkan nilai *absolute* dengan variabel Y. Dalam uji *glejser,* variabel independen harus memiliki nilai signifikansi ≥ 0,05 atau secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen untuk dikatakan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.

3.6.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018: 111), guna dalam melakukan pengujian ini untuk menilai adanya hubungan antara kesalahan yang disebabkan oleh penggangu dari suatu periode ke periode selanjutnya. Autokorelasi dapat terjadi karena periode pengamatan berurut menyebabkan adanya kaitan satu dengan yang lain. Terjadi dikarenakan hasil residu tidak bebas dari berbagai pengamatan. Adapun cara

dalam guna mengetahui ada maupun tidak adanya autokorelasi. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji *Durbin- Watson* (DW *Test)*.

Menurut (Ghozali, 2018: 112), melakukan pengujian *Durbin-Watson* dilaksanakan ditingkat pertama. Jika ingin mendeteksi jika ada autokorelasi dengan cara umum yaitu:

Tabel 3.5 Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	*No decision*	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	$4- dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negatif	*No decision*	$4-du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi positif atau negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

3.6.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Karena dalam penelitian ini mempunyai variabel yang lebih dari 1, maka peneliti memakai analisis regresi linear berganda. Menurut (Ghozali, 2018: 95) analisis regresi pada dasarnya membahas mengenai hubungan keterikatan antara variabel dependen dengan variabel independen. Guna analisis linear berganda disini yakni membuktikan sejauh mana pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap *return* saham.

Adapun persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 ... + b_nx_n$$

Rumus 3.5 Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y: *Return* Saham

a: Nilai Konstanta

b: Nilai Koefisien Regresi

X1 : Profitabilitas

X2: Likuditas

X3: Solvabilitas

x_n: Variabel Independen ke-n

3.6.5 Pengujian Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Chandrarin, 2018: 179), pada hakikatnya uji t dilaksanakan agar bisa diketahui seberapa besar variabel X kepada variabel Y. Saat melakukan uji t maka perlu dilihat hasil dari uji signifikansi kepada variabel Y yang secara bersama-sama memiliki suatu pengaruh kepada variabel X. Dalam melakukan uji ini dipakai nilai sig senilai lima persen. Untuk itu, suatu variabel independen dikatakan berpengaruh apabila mempunyai nilai sig kecil dari 0,05. Hipotesis dalam melakukan uji t yaitu:

1. Variabel Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

   H0 ; b1 = 0, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap *return* saham

   H1; b1 ≠ 0, artinya ada pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap *return* saham.

2. Variabel likuiditas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham*.

H0 ; b2 = 0, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara likuditas terhadap *return* saham.

H2; b2 ≠ 0, artinya ada pengaruh signifikan antara X2 likuditas terhadap *return* saham.

3. Variabel Solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

   H0 ; b3 = 0, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara solvabilitas terhadap *return* saham.

   H3; b3 ≠ 0, artinya ada pengaruh signifikan antara solvabilitas terhadap *return* saham.

4. Variabel Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

   H0 ; b4 = 0, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara pofitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap *return* saham.

   H4; b4 ≠ 0, artinya ada pengaruh signifikan antara X1 profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap *return* saham.

Menurut (Ghozali, 2018: 99) standar dalam menerima uji statistik t yaitu:

1. *Quick look*

   Apabila signifikan t kecil 0,05 dikatakan hipotesis diterima

   Apabila signifikan t besar 0,05 dikatakan hipotesis ditolak

2. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel

Apabila t_{hitung} kecil t_{tabel}, dikatakan Ho diterima.

Apabila t_{hitung} besar t_{tabel}, diaktakan Ho ditolak.

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018: 179), pada dasarnya uji F memiliki arti dalam melakukan sebuah uji coba di semua variabel X terhadap variabel Y. Uji F merupakan dimana melakukan uji terhadap variabel Y mempunyai pengaruh terhadap variabel X. Pengujian ini sama halnya menggunakan tingkat signifikan 5% (a=0,05). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik f adalah sebagai berikut:

1. *Quick look*

   Jika signifikan t kecil 0,05 dikatakan hipotesis diterima

   Jika signifikan t besar 0,05 dikatakan hipotesis ditolak

2. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel

   Apabila t_{hitung} kecil t_{tabel}, dikatakan Ho diterima.

   Apabila t_{hitung} besar t_{tabel}, dikatakan Ho ditolak.

3.6.6 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Chandrarin, 2018: 97), pada umumnya koefisien determninasi (R^2) menjelaskan serta menilai kemampuan oleh variabel Y. Apabila nilai R^2 kecil maka variabel independen yang digunakan belum cukup mampu untuk mewakili sebab akibatnya variabel dependen sehingga variabel dependen diduga masih mempunyai pengaruh dimana variabel yang didapati oleh penellitian ini. Apabila nilai R^2 mendekati angka 1 sehingga dikatakan bahwa variabel Y memenuhi data yang diinginkan.

Koefisien determinasi terletak pada tabel model *summary* yang didalamnya terdapat nilai *r square* dan *adjusted r square*. Nilai *r square* dianggap tidak bias karena setiap tambahan satu variabel akan meningkatkan nilai *r square* tidak peduli apakah variabel yang ditambahkan tersebut memiliki pengaruh signifikan. Sehingga para peneliti mengganjurkan untuk menentukan nilai *adjusted r square*. Nilai *adjusted r square* akan lebih baik apabila mempunyai nilai di atas 0,5 karena nilai *adjusted r square* berkisar diantara 0 sampai dengan 1 atau di antara 0% - 100% (Ghozali, 2018: 98). Rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu:

$$D = r^2 x\ 100\%$$

Rumus 3.6 Koefisien Determinasi

Keterangan:

D : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi Variabel Bebas dan Variabel Terikat

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Peneliti memakai lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia, yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Jl. Raja H. Fisabililah, Batam Center – Kota Batam. Bursa Efek Indonesia dijadikan sebagai tempat penelitian karena peneliti mempertimbangkan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan lalu lintas penjualan saham yang sudah *go public* di Indonesia.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian akan dilaksanakan peneliti dalam 13 minggu selama 6 bulan depan dengan rincian pelaksanaan penelitian minggu pertama indentifikasi masalah serta pengajuan judul penelitian terdahulu, minggu kedua dan ketiga peneliti melakukan tinjauan pustaka yang mendukung penelitian ini, minggu keempat kelima dan keenam peneliti mulai mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, minggu ketujuh kedelapan dan kesembilan peneliti mulai mengolah data, minggu kesepuluh kesebelas dan keduabelas peneliti menganalisis hasil olahan data dan mulai membahas hasil penelitian, minggu ketigabelas peneliti menyimpulkan dan menyarankan hasil penelitian. Terdapat rencana peneliti dalam melakukan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2020	2020				2020		2020			2021			2021
		Sep	Okt				Nov		Des			Jan			Feb
		4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	1	2	3	1
1	Indentifikasi Masalah														
2	Pengajuan Judul														
3	Tinjauan Pustaka														
4	Pengumpulan Data														
5	Pengolahan Data														
6	Analisis dan Pembahasan														
7	Simpulan dan Saran														